

EVALUASI KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH DALAM PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2019-2023

Prabu Gilang Hununggalan¹, Raditya Alamsya Gandhi², Eva Hany Fanida³, Melda Fadiyah Hidayat⁴
prabugilang3@gmail.com¹, gandialamsyah7@gmail.com², evafanida@unesa.ac.id³,
meldahidayat@unesa.ac.id⁴
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Lamongan yang bertujuan untuk mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan itu sendiri. Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kemandirian keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), laporan realisasi PAD, serta dokumen resmi pemerintah daerah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang ada di Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah PAD Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan adanya upaya pemerintah daerah dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan yang sah. Meskipun demikian, kontribusi PAD terhadap pembiayaan pembangunan infrastruktur masih relatif kecil dibandingkan dengan total belanja daerah, sehingga pemerintah daerah masih bergantung pada sumber pendanaan lain terutama transfer dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu terus meningkatkan optimalisasi PAD melalui peningkatan pengelolaan pajak dan retribusi daerah, pengembangan potensi ekonomi daerah, serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak daerah. Dengan optimalisasi PAD tersebut diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan kemandirian fiskal serta memperkuat pembiayaan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Kinerja Keuangan Daerah, Pembiayaan Infrastruktur, Otonomi Daerah, Kabupaten Lamongan.

Abstract

So the purpose of this study is to highlight the performance of Lamongan Regency's Locally Generated Revenue (PAD) which aims to support the financing of infrastructure development in Lamongan Regency itself. Locally Generated Revenue is one of the important indicators in assessing the level of regional financial independence in the implementation of regional autonomy. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data used are secondary data obtained from the Regional Revenue and Expenditure Budget Report (APBD), PAD realization reports, and official local government documents related to financial management in Lamongan Regency. The results show that Lamongan Regency's Locally Generated Revenue (PAD) has increased from year to year, which indicates the local government's efforts to optimize revenue sources such as local taxes, regional levies, the results of separated regional wealth management, and other legitimate income. However, the contribution of PAD to infrastructure development financing is still relatively small compared to total regional expenditure, so that the local government still relies on other financing sources, especially transfers from the central government. Therefore, the local government needs to continue to improve PAD optimization through improving the management of regional taxes and levies, developing regional economic potential, and increasing public

awareness in fulfilling regional tax payment obligations. By optimizing local revenue (PAD), it is hoped that the regional government can increase fiscal financing and strengthen infrastructure development financing in Lamongan Regency.

Keywords: *Locally Generated Revenue, Regional Financial Performance, Infrastructure Financing, Regional Autonomy, Lamongan Regency.*

PENDAHULUAN

Otonomi daerah kabupaten Lamongan memungkinkan pemerintah daerah memiliki lebih banyak kekuasaan untuk mengendalikan dan mengawasi sumber daya mereka sendiri. Dengan aturan otonomi daerah ini, pemerintah daerah harus berupaya meningkatkan layanan publik dan mendorong pertumbuhan yang lebih baik dan efisien di wilayah mereka. Bagian penting dari keberhasilan otonomi daerah adalah pemerintah daerah dapat mengelola keuangan mereka sendiri, terutama dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD merupakan cara penting untuk melihat seberapa besar suatu daerah dapat mendukung proyek pembangunan sendiri, seperti pembangunan jalan dan infrastruktur lainnya, yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah uang yang berasal dari perekonomian daerah itu sendiri. Ini termasuk hal-hal seperti pajak lokal, biaya, uang yang diperoleh dari penjualan aset lokal, dan bentuk pendapatan legal lainnya. Meningkatkan PAD adalah salah satu cara bagi pemerintah daerah untuk mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat untuk dana yang dibutuhkan untuk pembangunan. Dengan meningkatkan PAD, pemerintah daerah dapat lebih baik mendanai pertumbuhan jangka panjang di wilayah mereka, seperti membangun fasilitas dan infrastruktur, yang penting untuk membantu perekonomian lokal berkembang.

Kabupaten Lamongan, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, memiliki banyak peluang ekonomi di berbagai bidang seperti pertanian, perikanan, perdagangan, manufaktur, dan pariwisata. Jika peluang-peluang ini dikelola dengan baik, dapat menghasilkan banyak pendapatan bagi daerah tersebut. Data Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa pendapatan daerah ada peningkatan, yang menunjukkan upaya pemerintah untuk memanfaatkan sumber Pendapatan Daerah secara optimal. Namun, masih terdapat perbedaan antara pendapatan daerah yang diharapkan dan yang sebenarnya di beberapa tahun, yang menunjukkan bahwa pengelolaan Pendapatan Daerah belum sepenuhnya efektif dalam membantu membiayai pembangunan daerah.

Pembangunan infrastruktur sangat penting bagi pemerintah daerah karena membantu meningkatkan kemampuan daerah untuk bersaing dan mendorong aktivitas ekonomi. Contohnya seperti jalan, jembatan, sistem pengairan untuk pertanian, dan sarana transportasi menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Jadi, seberapa baik pemerintah daerah dapat mengelola dan memanfaatkan pendapatan lokal secara optimal adalah kunci keberhasilan proyek infrastruktur di daerah tersebut. Dari uraian ini, penting untuk menilai seberapa baik Pendapatan Daerah Asli membantu mendanai proyek infrastruktur di Kabupaten Lamongan. Penilaian ini sangat penting untuk memahami seberapa besar PAD membantu pendanaan pembangunan daerah dan untuk mengetahui apa yang membantu atau menghambat penggunaan PAD secara maksimal. Hasilnya, temuan dari evaluasi ini diharapkan dapat menunjukkan seberapa baik pendapatan daerah dikelola untuk membantu pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lamongan dalam mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur daerah?
2. Faktor apa aja yang mendukung dan menghambat optimalisasi Pendapatan Asli Daerah dalam pembiayaan infrastruktur di Kabupaten Lamongan?
3. Apa yang dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja Pendapatan Asli Daerah untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam membiayai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat optimalisasi Pendapatan Asli Daerah dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur daerah.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerja Pendapatan Asli Daerah guna mendukung pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan bagaimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) membantu membiayai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar PAD dapat membantu pengembangan infrastruktur daerah. Penelitian ini menggunakan informasi yang sudah ada dari laporan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), laporan Pendapatan Asli Daerah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan bagaimana uang dikelola di Kabupaten Lamongan. Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan dokumen dan membaca berbagai sumber, sementara untuk analisis data digunakan analisis deskriptif, yaitu dengan membandingkan target dan pendapatan yang sebenarnya serta melihat seberapa besar kontribusi PAD dalam membantu biaya pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat penting untuk mendukung pembangunan daerah, terutama dalam pembangunan infrastruktur yang ada di kabupaten lamongan itu sendiri. Berdasarkan informasi dari penelitian, PAD di Kabupaten Lamongan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 meningkat dengan cukup baik. Namun sayangnya kenaikan paling tinggi hanya terjadi ditahun 2021 yaitu sebesar Rp604.587.635.067. Kenaikan ini menunjukkan usaha dari pemerintah daerah untuk memaksimalkan sumber pendapatan melalui pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan sumber pendapatan sah lainnya.

Tabel Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan 2013–2017

Tahun	Realisasi PAD (Rp)
2019	Rp472.002.823.163
2020	Rp481.752.331.399
2021	Rp604.587.635.067
2022	Rp507.680.928.067
2023	Rp528.609.550.761

Dari tabel diatas, kita bisa lihat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lamongan selalu naik setiap tahunnya terutama ditahun 2021. Ini menunjukkan kalau pemerintah daerah telah berusaha keras untuk menaikkan pendapatan daerah dengan cara memaksimalkan pajak daerah, retribusi, dan pengelolaan asset daerah. Meskipun PAD terus meningkat, kontribusinya untuk mendanai pembangunan daerah masih belum maksimal.

Selain PAD, pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan terbantu oleh anggaran daerah yang cukup besar. Belanja daerah paling tinggi tercatat pada tahun 2022 dengan jumlah Rp3.188.162.740.326 dan belanja daerah paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp2.875.512.218.177 Ini menunjukkan bahwa kebutuhan dana untuk pembangunan daerah, termasuk infrastruktur, terus bertambah setiap tahunnya.

Table Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Lamongan 2013-2017

Tahun	Realisasi Belanja Daerah (Rp)
2019	Rp2.875.512.218.177
2020	Rp2.823.137.926.114
2021	Rp2.871.007.882.801
2022	Rp3.188.162.740.326
2023	Rp3.161.814.099.392

Berdasarkan perbandingan antara pendapatan asli daerah dan pengeluaran daerah, kita bisa lihat bahwa kontribusi pendapatan asli daerah untuk pembangunan masih cukup kecil jika dibandingkan dengan total pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah. Ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah masih sangat bergantung pada sumber pendapatan lain, seperti dana yang datang dari pemerintah pusat. Maka dari itu, pemerintah daerah harus terus memperbaiki cara pengelolaan pendapatan asli daerah agar bisa memberikan kontribusi yang lebih besar untuk pembangunan infrastruktur.

Selain itu, ada beberapa hal yang memengaruhi maksimalisasi pendapatan asli daerah di Kabupaten Lamongan, seperti tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi daerah, keterbatasan dalam mengelola potensi pendapatan daerah, serta perubahan aturan yang bisa berdampak pada penerimaan daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah harus meningkatkan efisiensi dalam mengelola pendapatan daerah dengan memperbaiki sistem pemungutan pajak dan retribusi serta mengembangkan potensi ekonomi daerah supaya pendapatan asli daerah bisa lebih mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pembiayaan infrastruktur di Kabupaten Lamongan, dapat disimpulkan bahwa PAD memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah. Data menunjukkan bahwa realisasi PAD di Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan adanya upaya pemerintah daerah dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan yang sah. Peningkatan PAD tersebut menunjukkan adanya usaha pemerintah daerah untuk meningkatkan kemandirian fiskal dalam mendukung pembangunan daerah.

Namun demikian, kontribusi PAD terhadap pembiayaan pembangunan infrastruktur masih relatif terbatas apabila dibandingkan dengan total belanja daerah yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah

Kabupaten Lamongan masih cukup bergantung pada sumber pendanaan lain, terutama transfer dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dalam meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber-sumber PAD agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan infrastruktur daerah. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi serta mengembangkan potensi ekonomi daerah agar pendapatan daerah dapat terus meningkat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penilaian kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam mendanai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lamongan, ada beberapa saran yang bisa diajukan.

1. Pertama, pemerintah daerah diharapkan terus meningkat pengelolaan sumber-sumber pendapatan asli daerah, terutama dari sektor pajak dan retribusi daerah. Upaya itu bisa dilakukan dengan memperbaiki cara pengumpulan pajak, memperketat pengawasan terhadap sumber pendapatan daerah, serta menggunakan teknologi digital agar proses pembayaran pajak lebih mudah bagi masyarakat.
2. Kedua, pemerintahan daerah harus lebih memperkuat potensi ekonomi daerah di Kabupaten Lamongan, contohnya seperti sektor pertanian, perikanan, perdagangan, dan pariwisata. Peningkatan di berbagai sektor tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat, yang pada akhirnya akan memengaruhi peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
3. Ketiga, masyarakat perlu lebih sadar lagi dalam menjalankan kewajiban yaitu membayar pajak dan retribusi daerah. Hal ini bisa dicapai dengan memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak daerah sebagai pendanaan dalam pembangunan daerah, termasuk pembangunan infrastruktur yang manfaatnya langsung dirasakan oleh warga masyarakat.

Akhirnya, bagi penelitian yang akan datang diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan memakai metode analisis yang lebih beragam, seperti analisis kuantitatif atau analisis rasio keuangan daerah. Dengan demikian, hasil penelitian tentang kemampuan (PAD) dalam mendanai pembangunan daerah bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Magfiroh, A. M., & Fitria, A. (2019). OPTIMALISASI SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH KABUPATEN LAMONGAN. 8.
- Rizqi, F. S., & Hanifa, N. (2025). Efektivitas dan Kontribusi PAD dan Dana Perimbangan Terhadap APBD Kabupaten Lamongan. 5.
- Zahidah, I., & Dientri, A. M. (t.t.). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA KABUPATEN LAMONGAN.

<https://www.google.com/url?q=https://bpkad.lamongankab.go.id/informasi-realisisi-apbd/&sa=U&sqi=2&ved=2ahUKEwjVx5WD0fKTAxWH4zgGHbgOOncQFnoECCAQAQ&usq=A0vVaw0oSetBBEwiGGiTHlZCwp73>

Sumber: Pemerintah Kabupaten Lamongan <https://share.google/XbcP9gOywkiYVr1xm>